

**DETERMINAN ISLAMIC ENTREPRENEURIAL INTENTION PADA PEMUDA
GENERASI-Z DI ERA COVID – 19**

HAEKAL PUTRA PERDANA

ABSTRAK

Pada era Covid-19, aktivitas *entrepreneurship* dapat menjadi solusi dalam pemulihan ekonomi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan faktor dari *Islamic entrepreneurial intention* pada pemuda Generasi-Z di era Covid-19. Determinan faktor yang digunakan antara lain *entrepreneurship education*, *empathy*, *moral obligation*, *self-efficacy* dan *perceived social support*. *Entrepreneurship education* digunakan karena responden penelitian ini merupakan kategori Generasi-Z yang dimana pada saat ini sedang menduduki bangku sekolah atau perkuliahan, untuk *empathy* digunakan sebagai suatu perasaan dan pemikiran yang muncul dari suatu individu ketika melihat kondisi saat Covid-19 ini. Lalu *moral obligation* digunakan sebagai suatu bentuk tanggung jawab dan obligasi seorang muslim untuk membantu sesama manusia dengan menjadi seorang *entrepreneur*. *Self-efficacy* dan *perceived social support* digunakan sebagai kontrol perilaku suatu individu yang dikategorikan sebagai internal dan eksternal kontrol perilaku.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang diuji oleh teknik analisis *structural equation model* (SEM) PLS, menggunakan *software* Smart PLS 3. Data diperoleh melalui kuesioner *online* yang disebar secara daring melalui media sosial peneliti. Responden yang digunakan adalah seorang muslim, berumur 10 – 25 tahun, dan pernah menempun mata kuliah/ajar kewirausahaan. Jumlah total responden yang digunakan adalah 211. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *entrepreneurship education*, *moral obligation*, *self-efficacy*, dan *perceived social support* berpengaruh positif terhadap *Islamic entrepreneurial intention* sedangkan untuk variabel *empathy* berpengaruh negatif terhadap *Islamic entrepreneurial intention*.

Kata kunci: Islamic Entrepreneurial Intention, entrepreneurship education, empathy, moral obligation, self-efficacy, social support

**DETERMINANTS ISLAMIC ENTREPRENEURIAL INTENTION ON
GENERATION Z IN THE ERA OF COVID – 19**

HAEKAL PUTRA PERDANA

ABSTRACT

In the Covid-19 Era, entrepreneurship activity could be a solution to Indonesia's economic recovery. This study aims to determine the determinants of Islamic entrepreneurial intention in Generation Z youth in the Covid 19 era. The determinants of the factors used include entrepreneurship education, empathy, moral obligation, self-efficacy, and perceived social support. Entrepreneurship education is used because the respondents used are in the z generation category which is currently attending school or college, for empathy is used as a feeling and thought that arises from an individual when seeing the current conditions of Covid-19. Then moral obligation is used as a form of responsibility and obligation of a Muslim to help fellow humans by becoming an entrepreneur. Self-efficacy and perceived social support are used to control the behavior of an individual which is categorized as internal and external behavior control.

This study uses a quantitative method that is tested by structural equation modeling (SEM) PLS analysis techniques. The data is processed using software or the Smart PLS 3 program. data is obtained through online questionnaires which are distributed online through the researchers' social media. Respondents used are Muslim, aged 10-25 years, and have taken entrepreneurship courses/teachings. The total number of respondents used was 211. The results showed that entrepreneurship education, moral obligation, self-efficacy, and perceived social support had a positive effect on Islamic entrepreneurial intention while the empathy variable had a negative effect on Islamic entrepreneurial intention.

Keyword: Islamic Entrepreneurial Intention, entrepreneurship education, empathy, moral obligation, self-efficacy, social support

COVID-19 الشباب في عصر Z نية ريادة الأعمال الإسلامية عوامل محددة في الجيل

هيكال بوترا بيردانا

الملخص

في عصر كوفيد 19. تشمل محددات العوامل Z تهدف هذه الدراسة إلى تحديد محددات نية ريادة الأعمال الإسلامية في جيل الشباب المستخدمة تعليم ريادة الأعمال ، والتعاطف ، والالتزام الأخلاقي ، والكفاءة الذاتية ، والدعم الاجتماعي المتصور. يتم استخدام تعليم الذي يدرس حاليًا في المدرسة أو الكلية ، حيث يتم استخدام Z ريادة الأعمال لأن المستجيبين الذين تم استخدامهم هم في فئة الجيل ثم يتم استخدام الالتزام الأخلاقي كشكل Covid-19. التعاطف باعتباره شعورًا وفكرًا ينشأ من الفرد عند رؤية الظروف الحالية لـ من أشكال المسؤولية والالتزام على المسلم لمساعدة إخوانه من البشر من خلال أن يصبحوا رواد أعمال. يتم استخدام الكفاءة الذاتية والدعم الاجتماعي المتصور للتحكم في سلوك الفرد الذي يصنف على أنه تحكم داخلي وخارجي في السلوك.

تتم معالجة البيانات باستخدام (SEM). تستخدم هذه الدراسة طريقة كمية يتم اختبارها بواسطة تقنيات تحليل نموذج المعادلة الهيكلية يتم الحصول على البيانات من خلال الاستبيانات عبر الإنترنت والتي يتم توزيعها عبر الإنترنت Smart PLS 3. برنامج أو برنامج من خلال وسائل التواصل الاجتماعي للباحثين. المجيبون الذين تم استخدامهم هم من المسلمين ، وتتراوح أعمارهم بين 10 و 25 عامًا ، وقد تلقوا دورات / تعاليم ريادة الأعمال. بلغ إجمالي عدد المستجيبين 211. وأظهرت النتائج أن تعليم ريادة الأعمال والالتزام الأخلاقي والكفاءة الذاتية والدعم الاجتماعي المتصور كان له تأثير إيجابي على نية ريادة الأعمال الإسلامية بينما كان لمتغير التعاطف تأثير سلبي على نية ريادة الأعمال الإسلامية

الكلمة الرئيسية: نية ريادة الأعمال الإسلامية ، تعليم ريادة الأعمال ، التعاطف ، الالتزام الأخلاقي ، الكفاءة الذاتية ، الدعم الاجتماعي

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya

No.	Arab	Latin	Keterangan	No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
2	ب	b	-	17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
3	ت	t	-	18	ع	‘	koma terbalik terletak di atas
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)	19	غ	g	-
5	ج	j	-	20	ف	f	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)	21	ق	q	-
7	خ	kh	-	22	ك	k	-
8	د	d	-	23	ل	l	-
9	ذ	ẓ	z (dengan titik di atasnya)	24	م	m	-
10	ر	r	-	25	ن	n	-
11	ز	z	-	26	و	w	-
12	س	s	-	27	ه/هـ	h	-
13	ش	sy	-	28	ء	’	Apostrof
14	ص	ṡ	s (dengan titik di bawahnya)	29	ي	y	-
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)				

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fatḥah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَيَّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
اَوَّ	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>va</i>	ā	a dan garis di atas
اِ ...	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُ ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

4. Ta marbu>t}ah

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), contoh جماعة ditulis *jamā'ah*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan (h).

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari al-Qur'a>n), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh

9. *Lafz} al-Jala>lah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*. Adapun *ta marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku.